

ABSTRAK

Syifa Amalia Putri Rusmana. 221002081. “Analisis Komparatif Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (BSI): Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mendorong pemerintah melakukan langkah strategis melalui merger tiga bank syariah milik BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021. Merger ini diharapkan mampu menciptakan sinergi, meningkatkan daya saing, serta memperbaiki efisiensi operasional perbankan syariah. Namun demikian, efektivitas merger dalam meningkatkan efisiensi operasional perlu diuji secara empiris agar tujuan kebijakan tersebut dapat dievaluasi secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat efisiensi operasional bank umum syariah sebelum dan sesudah merger BSI.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Constant Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS) untuk mengukur *Technical Efficiency* (TE), *Pure Technical Efficiency* (PTE), dan *Scale Efficiency* (SE). Variabel input meliputi aset tetap, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan beban tenaga kerja, sedangkan variabel output terdiri atas pembiayaan dan pendapatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder laporan keuangan tahunan periode 2014–2020 (pra-merger) dan 2021–2024 (pasca-merger).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional bank umum syariah pada periode pra-merger masih berfluktuasi dan cenderung belum optimal. Setelah merger, Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan peningkatan efisiensi, terutama pada aspek efisiensi teknis dan efisiensi skala, meskipun belum seluruh periode mencapai tingkat efisiensi sempurna.

Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan merger berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah. Peningkatan tersebut tercermin dari membaiknya tingkat efisiensi teknis dan efisiensi skala setelah merger. Namun, penguatan pengelolaan sumber daya dan strategi manajerial tetap diperlukan agar efisiensi tersebut dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Kata kunci: Efisiensi Operasional, Bank Syariah Indonesia, Merger, *Data Envelopment Analysis* (DEA).

ABSTRACT

Syifa Amalia Putri Rusmana. 221002081. “Comparative Analysis of Operational Efficiency of Islamic Commercial Banks Before and After the Merger of Bank Syariah Indonesia (BSI): Data Envelopment Analysis (DEA) Approach”. Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University.

The rapid development of Islamic banking in Indonesia encouraged the government to implement a strategic policy through the merger of three state-owned Islamic banks into Bank Syariah Indonesia (BSI) in 2021. This merger was expected to create operational synergies, strengthen competitiveness, and improve efficiency in the Islamic banking industry. However, the extent to which the merger has succeeded in enhancing operational efficiency requires empirical evaluation. This study aims to analyze and compare the operational efficiency of Islamic commercial banks before and after the BSI merger.

The analysis employs Data Envelopment Analysis (DEA) using the Constant Return to Scale (CRS) and Variable Return to Scale (VRS) approaches to measure Technical Efficiency (TE), Pure Technical Efficiency (PTE), and Scale Efficiency (SE). The input variables consist of fixed assets, Third Party Funds (DPK), and labor costs, while the output variables include financing and operating income. The study uses secondary data derived from annual financial reports for the pre-merger period (2014–2020) and the post-merger period (2021–2024).

The results of the study indicate that the operational efficiency of Islamic commercial banks in the pre-merger period was still fluctuating and tended to be suboptimal. After the merger, Bank Syariah Indonesia (BSI) demonstrated an improvement in efficiency, particularly in terms of technical efficiency and scale efficiency, although not all periods achieved a fully efficient condition.

These findings indicate that the merger policy contributed positively to improving the operational efficiency of Islamic banking. The improvement is reflected in the higher levels of technical and scale efficiency achieved after the merger. However, strengthening resource management and managerial strategies is still necessary to ensure that efficiency can be sustained in the long term.

Keywords: *Operational Efficiency, Bank Syariah Indonesia, Merger, Data Envelopment Analysis (DEA).*